

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Dari ketiga determinan (*attitude toward the behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*) yang memengaruhi intensi Ibu hamil pada Puskesmas “X” dalam menjaga *oral hygiene* selama masa kehamilan, *subjective norms* (93,3%) merupakan determinan yang paling memengaruhi intensi, dibanding *attitude toward the behavior* (85,7%) dan *perceived behavioral control* (80,9%). Hal ini berarti niat (intensi) dalam melakukan tindakan menjaga *oral hygiene* selama masa kehamilan lebih berasal dari faktor dukungan dari orang-orang yang penting (orang tua, suami, teman, dokter dan dokter gigi) bagi Ibu hamil.
2. Ibu hamil di Puskesmas “X” yang memiliki niat (intensi) yang kuat dalam melakukan tindakan menjaga *oral hygiene* selama masa kehamilan (60%) lebih besar dari pada Ibu hamil di Puskesmas “X” yang memiliki niat (intensi) yang lemah dalam melakukan tindakan menjaga *oral hygiene* selama masa kehamilan (40%). Hal ini berarti Ibu hamil di Puskesmas “X” memiliki niat (intensi) yang cukup kuat dalam melakukan tindakan menjaga *oral hygiene* selama masa kehamilan.

5.2 Saran

1. Dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan kontrol plak pada responden.
2. Dapat dilakukan penelitian serupa dengan menggunakan kuesioner yang tidak menggunakan sematik.
3. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai determinan *subjective norms* dan hal-hal yang dapat memengaruhi determinan tersebut.
4. Kepada pihak Puskesmas “X”, dapat memasang spanduk, membagikan selebaran dan menempelkan poster di area puskesmas, mengenai cara menjaga *oral hygiene* selama masa kehamilan.
5. Orang-orang yang penting (*important others*) bagi Ibu hamil di Puskesmas “X” yang menjaga *oral hygiene* selama masa kehamilan diharapkan untuk terus memberikan dukungan pada Ibu hamil tersebut dalam melakukan tindakan menjaga *oral hygiene* selama masa kehamilan.
6. Dokter gigi dan bidan di Puskesmas “X” dapat memberikan masukan dan penjelasan mengenai manfaat dan keuntungan dalam menjaga *oral hygiene* sehingga dapat meningkatkan intensi Ibu hamil di Puskesmas “X” dalam menjaga *oral hygiene* dan selanjutnya dapat diterapkan kepada Ibu hamil di seluruh Indonesia.